

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang berupa angka-angka kemudian diukur dengan menggunakan alat statistik dan analisis data. Sementara metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Metode deskriptif digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif diungkapkan oleh Nasution (2003, hlm. 61), yaitu:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, oleh karena itu metode ini sering disebut metode faktual.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif sebagaimana dijelaskan oleh Arifin (2014, hlm 41) adalah:

- a. Untuk menjelaskan suatu fenomena.
- b. Mengumpulkan informasi yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fenomena yang ada.
- c. Mengidentifikasi masalah-masalah atau melakukan justifikasi kondisi-kondisi dan praktik yang sedang berlangsung.
- d. Membuat perbandingan dan evaluasi.
- e. Mendeterminasi apa yang dikerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang sama dan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka untuk membuat rencana di masa yang akan datang.

Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif cocok digunakan pada penelitian ini sebab dapat membantu peneliti mencapai tujuan penelitian yaitu mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa kelas X terhadap program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lembang khususnya pada aspek urgensi, tujuan, muatan, dan pelaksanaannya, sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menjelaskan suatu fenomena atau fakta-fakta dari suatu populasi secara sistematis, faktual, dan akurat.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Arifin (2014, hlm. 215) populasi atau yang disebut *universe* merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lembang yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 315 orang.

| Kelas        | Jumlah Siswa |
|--------------|--------------|
| X1           | 35           |
| X2           | 35           |
| X3           | 34           |
| X4           | 36           |
| X5           | 34           |
| X6           | 35           |
| X7           | 36           |
| X8           | 34           |
| X9           | 36           |
| <b>Total</b> | <b>315</b>   |

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sedangkan sampel menurut Arifin (2014, hlm.215) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang nanti akan diselidiki dan dilakukan penelitian terhadapnya. Sampel bertindak sebagai bagian dari keseluruhan populasi yang sifat-sifatnya dipelajari. Sampel ditetapkan berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, dan instrument penelitian. Selain itu aspek waktu, biaya, tenaga juga perlu dipertimbangkan agar tidak memberatkan peneliti ketika akan mengelola data penelitian (Darmawan, 2016). Sampel diperlukan agar sumber data dan hasil penelitian yang diperoleh responden lebih spesifik dan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ialah *probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang disebut cluster, kemudian beberapa cluster dipilih secara acak, dan semua anggota cluster tersebut dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *cluster random sampling* karena populasi sudah dalam bentuk kelompok-kelompok kelas. Kemudian, anggota populasi juga sudah memiliki karakteristik yang sama, yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang yang mengikuti P5 Tema Kewirausahaan.

Untuk menghitung jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan **rumus Slovin**, rumus ini digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan syarat jumlah populasi relatif besar. Rumus ini bisa digunakan untuk penelitian dengan berbagai teknik pengambilan sampel probabilitas, seperti *cluster random sampling*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

#### Keterangan:

- n : Ukuran sampel keseluruhan
- N : Ukuran populasi
- d<sup>2</sup> : Taraf Signifikan (0,05)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 315 siswa, perhitungan menggunakan persentasi 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Untuk mengetahui sampel penelitian, perhitungannya sebagaimana berikut:

$$n = \frac{315}{315 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{315}{1,78}$$

$$n = 176,966 \text{ (dibulatkan menjadi 177)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan sebanyak 177 orang dari seluruh kelompok atau cluster yang ada, maka sampel pada penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 1 Lembang kelas X1, X2, X6, X7, dan X9, dengan rincian sebagai berikut:

| <b>Kelas</b> | <b>Jumlah Siswa</b> |
|--------------|---------------------|
| X1           | 35                  |
| X2           | 35                  |
| X6           | 35                  |
| X7           | 36                  |
| X9           | 36                  |
| <b>Total</b> | <b>177 orang</b>    |

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi. Kerlinger (dalam Djollong, 2014) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independent*), yaitu variabel persepsi siswa terhadap pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Lembang.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah memberikan definisi pada variabel yang mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga bersifat spesifik dan dapat terukur (Nurdin & Hartati, 2019, hlm.122)

#### **3.4.1 Persepsi Siswa**

Persepsi siswa adalah kemampuan siswa dalam mengorganisir, menafsirkan, menginterpretasikan suatu pengamatan, melalui indera-indera mereka. Kemampuan tersebut diantaranya adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan. Setiap siswa bisa jadi memiliki persepsi yang berbeda, meskipun objek yang diamati sama. Hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan.

#### **3.4.2 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**

Merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) termasuk kedalam program yang ada dalam kurikulum merdeka. P5 bukan merupakan bagian dari pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Projek ini melihat hasil dan proses peserta didik dan bukan berpatok pada nilai.

#### **3.4.3 Tema Kewirausahaan**

Merupakan bagian dari tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan sederajat yang bertujuan untuk mengenalkan siswa supaya dapat mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pemilihan metode atau teknik pengumpulan data sangat perlu diperhatikan sebab metode inilah akan membantu peneliti dalam

Savira Afyah Henda Riana, 2023

*PERSEPSI SISWA TERHADAP PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA KEWIRAUSAHAAN KELAS X DI SMA NEGERI 1 LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan informasi untuk kemudian mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah survei yaitu dengan menyebar angket kepada responden penelitian berjumlah 177 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lembang untuk mengetahui persepsi mereka terhadap urgensi, tujuan, muatan, dan pelaksanaan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan.

### 3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Survei yang dilakukan dalam penelitian membutuhkan instrumen sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data. Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Menurut Sugiyono (2013) instrumen dapat dikatakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini ialah angket atau kuisisioner. Arifin (2014) mengatakan, angket adalah instrumen penelitian yang berisikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara langsung melalui kuesioner yang telah dibagikan secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Kuesioner dapat diberikan secara langsung atau daring (*online*).

Angket yang digunakan pada penelitian ini ialah angket tertutup yang memuat sebanyak 36 pernyataan. Angket ini kemudian diberikan secara daring (*online*) melalui bantuan *google form* kepada 177 responden penelitian yang merupakan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lembang, untuk mengetahui persepsi mereka terkait program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan pada aspek urgensi, tujuan, muatan, dan pelaksanaannya.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini yaitu skala *Likert* dengan metode *checklist*. Skala *likert* biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Jawaban yang digunakan pada setiap item instrumen yang

menggunakan skala *Likert* mengarah pada gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu:

Tabel 3. 1 Skala pengukuran

| Item pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----------------|----|---|----|-----|
| Positif         | 4  | 3 | 2  | 1   |
| Negatif         | 1  | 2 | 3  | 4   |

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap pelaporan penelitian. Tahapan pada **perencanaan** penelitian meliputi:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
2. Studi pendahuluan serta melakukan kajian pustaka dan kajian literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sebagainya.
3. Menentukan subjek penelitian
4. Pengembangan instrumen penelitian
5. Pengembangan dan pengujian instrumen penelitian.

Sementara tahapan **pelaksanaan** penelitian meliputi:

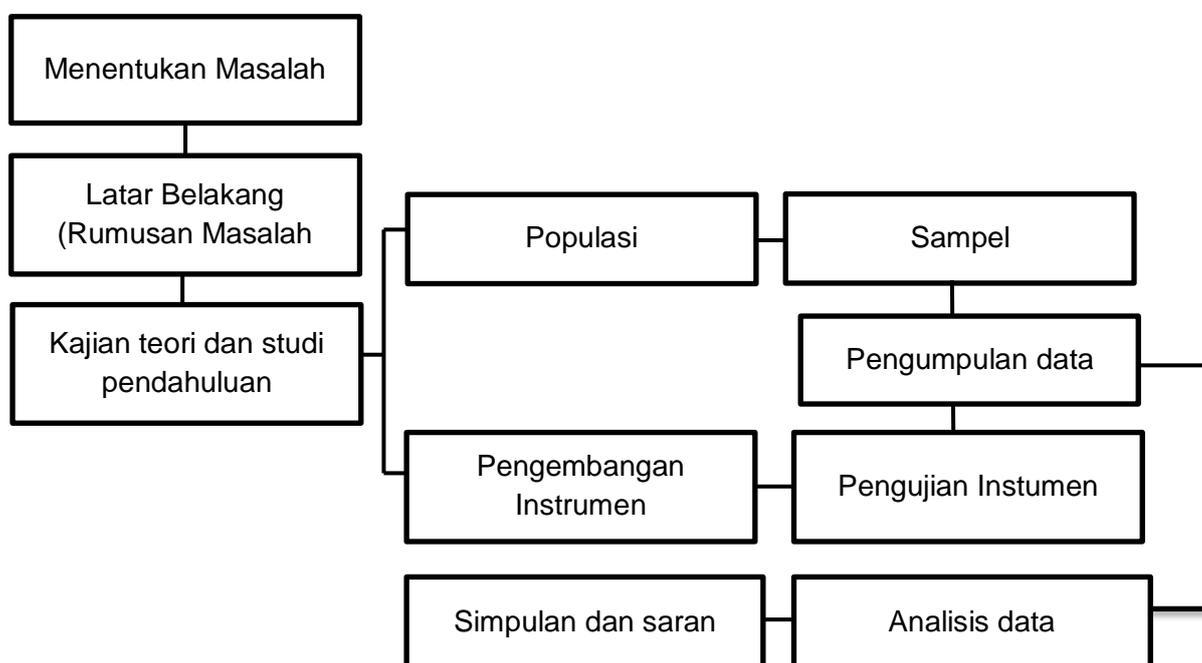
1. Pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran angket menggunakan bantuan *Google Form*
2. Menganalisis dan mengolah data hasil temuan berdasarkan kriteria yang ditetapkan
3. Penarikan kesimpulan
4. Pembuatan rekomendasi dan saran sesuai dengan penelitian yang sudah dilaksanakan

Savira Afyah Henda Riana, 2023

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA KEWIRUSAHAAN KELAS X DI SMA NEGERI 1 LEBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah tahapan perencanaan dan pelaksanaan, berikutnya peneliti menulis laporan penelitian. Tahap pelaporan penelitian disusun dalam bentuk skripsi yang disesuaikan dengan Pedoman Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, untuk kemudian dilakukan pengujian sidang skripsi.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

### 3.8 Teknik Pengujian Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu derajat instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid sendiri berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (ketepatan). (Arifin, 2012, hlm. 245). Validitas yang digunakan pada penelitian ini ialah validitas konstruk melalui *expert judgement*, dan validitas empiris melalui uji lapangan kepada responden yang setara dengan responden yang akan dievaluasi atau diteliti.

Validitas konstruk berkenaan dengan pertanyaan hingga mana suatu tes betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur deskripsi perilaku peserta didik yang berkaitan dengan aspek urgensi, tujuan, muatan, dan pelaksanaan sebuah program, untuk kemudian para ahli akan dimintai pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun itu (*expert judgement*). Sementara validitas empiris berarti bahwa validitas ditentukan berdasarkan kriteria, baik kriteria internal maupun kriteria eksternal, yang berguna untuk membandingkan instrumen dengan keadaan di lapangan. Hasil uji validitas empiris akan dihitung menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* menggunakan bantuan *SPSS Statistics* 29.

### **3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas instrumen berarti mengetahui apakah suatu instrumen apakah dapat dipercaya sesuai dengan kriteria atau standar yang sudah ditentukan (Arifin, 2012, hlm 248). Reliabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan reliabilitas koefisien internal (*internal consistency*), yaitu dengan mengukur konsistensi atau mengorelasikan antara item atau pertanyaan dalam instrumen terhadap dua buah tes yang sama dengan kelompok berbeda. Teknik untuk menguji konsistensi internal yaitu menggunakan koefisien korelasi *Alpha Cronbach* atau Koefisien Alpha yang dapat digunakan untuk skala pengukuran sikap. Arikunto (2013) mengatakan Rumus Alpha banyak digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS Statistics* 29.

## **3.9 Hasil Uji Coba Instrumen**

### **3.9.1 Hasil Uji Validitas**

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner tertutup dengan jumlah 36 butir soal berupa pernyataan-pernyataan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap program P5 Tema Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Lembang. Instrumen penelitian yang sudah

disusun kemudian dinilai atau di-*judge* oleh dosen ahli dari Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. H. Zainal rifin, M.Pd, dan Kepala bidang Kurikulum di SMA Negeri 1 Lembang yaitu Ibu Dewijana Fitriyani, S.Pd. Berikut merupakan hasil penjabaran dari *expert judgement* yang telah dilakukan:

1. Dr. H. Zainal Arifin, M.Pd yang memberikan penilaian bahwa instrument yang telah disusun oleh peneliti dikategorikan layak untuk digunakan dalam pengambilan data kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang terkait persepsi mereka terhadap pelaksanaan program P5 di SMA Negeri 1 Lembang.
2. Dewijana Fitriyani, S.Pd yang memberikan penilaian bahwa instrument yang sudah disusun layak digunakan untuk pengambilan data, dengan catatan memperbaiki beberapa kosakata supaya lebih mudah di pahami oleh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lembang.

Setelah melakukan uji validitas *expert judgement* kepada para ahli, selanjutnya dilakukan uji validitas empiris berupa uji coba kepada responden diluar sampel penelitian, namun dengan kriteria yang sama dengan sampel penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan instrumen dengan keadaan seharusnya. Uji validitas empiris dilakukan kepada 30 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lembang menggunakan bantuan *SPSS Statistics 29* untuk menguji setiap butir instrument.

Setelah melakukan saran perbaikan instrument, selanjutnya dilakukan uji validitas empiris dengan cara uji instrument kepada responden diluar sampel, yang berjumlah 30 orang. Uji validitas ini dilakukan menggunakan *bantuan SPSS Statistic* versi 29 untuk menguji setiap butir instrumen. Pengambilan keputusan mengacu pada kriteria perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk mengetahui validitasnya. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid, sementara apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini terdapat 30 responden sehingga diperoleh titik kritis dengan taraf nyata 5%, yaitu sebesar 0,361. Berikut merupakan penjabaran hasil pengujian butir butir instrumen

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Aspek Urgensi

| Butir Soal | r hitung | r tabel | Keterangan | Keputusan |
|------------|----------|---------|------------|-----------|
| 1          | 0,542    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 2          | 0,537    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 3          | 0,530    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 4          | 0,543    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 5          | 0,666    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 6          | 0,634    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 7          | 0,624    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 8          | 0,480    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 9          | 0,552    | 0,361   | Valid      | Digunakan |

Kesimpulan: **Seluruh item dalam aspek Urgensi VALID**

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Aspek Tujuan

| Butir Soal | r hitung | r tabel | Keterangan | Keputusan |
|------------|----------|---------|------------|-----------|
| 10         | 0,368    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 11         | 0,562    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 12         | 0,543    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 13         | 0,681    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 14         | 0,459    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 15         | 0,410    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 16         | 0,539    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 17         | 0,578    | 0,361   | Valid      | Digunakan |
| 18         | 0,598    | 0,361   | Valid      | Digunakan |

Kesimpulan: **Seluruh item dalam aspek Tujuan VALID**

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Aspek Muatan

| Butir Soal | r hitung | r tabel | Keterangan  | Keputusan    |
|------------|----------|---------|-------------|--------------|
| 19         | 0,119    | 0,361   | Tidak Valid | Dimodifikasi |
| 20         | 0,502    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 21         | 0,593    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 22         | 0,414    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 23         | 0,669    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 24         | 0,801    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 25         | 0,611    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 26         | 0,632    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |

Kesimpulan: **Tujuh item dalam aspek Muatan VALID, satu item TIDAK VALID**

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Aspek Pelaksanaan

| Butir Soal | r hitung | r tabel | Keterangan  | Keputusan    |
|------------|----------|---------|-------------|--------------|
| 27         | 0,514    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 28         | 0,536    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 29         | 0,487    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 30         | 0,547    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 31         | 0,492    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 32         | 0,682    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 33         | 0,695    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 34         | 0,603    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 35         | 0,522    | 0,361   | Valid       | Digunakan    |
| 136        | 0,128    | 0,361   | Tidak Valid | Dimodifikasi |

Kesimpulan: **Sembilan item dalam aspek Pelaksanaan VALID, satu item TIDAK VALID**

Pada ke-empat tabel diatas diketahui dari tiga puluh enam (36) butir pernyataan, terdapat tiga puluh empat butir pernyataan yang nilai r hitungnya

lebih besar dari pada  $r$  tabel, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sementara terdapat dua butir pernyataan pada aspek muatan dan pelaksanaan yang dinyatakan tidak valid. Peneliti memutuskan tetap menggunakan kedua butir pernyataan yang tidak valid tersebut dengan dimodifikasi redaksi kalimatnya, karena jika dua butir pernyataan tersebut tidak digunakan, maka tidak ada pernyataan yang mewakili indikator instrumen penelitian.

### 3.9.2 Hasil Uji Reliabilitas

Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Selanjutnya bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha  $>$   $r$  tabel maka instrument dinyatakan reliabel, berlaku pula sebaliknya (Joko Widiyanto, 2010:43)

Tabel 3. 6. Hasil Uji Reliabilitas

| Kode item         | Alpha Cronbach | rtabel 5% (30) | Kriteria |
|-------------------|----------------|----------------|----------|
| Aspek Urgensi     | 0,743          | 0,361          | Reliabel |
| Aspek Tujuan      | 0,663          | 0,361          | Reliabel |
| Aspek Muatan      | 0,654          | 0,361          | Reliabel |
| Aspek Pelaksanaan | 0,725          | 0,361          | Reliabel |

### 3.10 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap variabel yang telah ditentukan dalam sebuah penelitian. Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang kemudian siap dianalisis. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan mengolah dan mengelompokkan data yang sudah terkumpul. Data yang didapatkan dari hasil penelitian merupakan data mentah (*raw data*). Analisis data perlu dilakukan, Arikunto (2006) menjelaskan bila data sudah terkumpul, maka data tersebut dibagi kedalam dua kelompok yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka, dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.

Savira Afyah Henda Riana, 2023

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA KEWIRUSAHAAN KELAS X DI SMA NEGERI 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, kemudian menyajikannya dengan tepat (Arifin, 2012). Data yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan tabulasi data berbantuan *Microsoft Excel 2019*, kemudian dihitung persentasenya dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- $p$  = Presentase
- $f$  = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih
- $n$  = Jumlah sampel

Pengukuran data menggunakan angket yang disebarakan kepada 177 siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang sebagai responden. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2019*, untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di lingkungan SMA Negeri 1 Lembang dengan skor mean ideal (rata-rata,  $M_i$ ) dan simpangan baku ( $SD_i$ ) sebagai kriteria. Kecenderungan untuk masing-masing variabel dibagi kedalam enam kriteria.

Tabel 3. 7 Penafsiran Butir Pernyataan

| Persentase | Tafsiran        |
|------------|-----------------|
| 1-25%      | Sebagian kecil  |
| 26-49%     | Hampir setengah |
| 50%        | Setengah        |
| 51-75%     | Sebagian besar  |
| 76-99%     | Pada umumnya    |
| 100%       | Seluruhnya      |

(Arikunto, 2013)

Untuk menghasilkan jawaban dari rumusan-rumusan masalah dan mempermudah proses menganalisis data, maka dibuat kriteria interpretasi skor berdasarkan hasil jawaban responden. Cara menentukan panduan interpretasi skor menurut Riduwan (dalam Wardhani, dkk, 2016):

Savira Afyah Henda Riana, 2023

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA KEWIRUSAHAAN KELAS X DI SMA NEGERI 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan skor indeks maksimum:  
(skor tertinggi) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)
2. Menentukan skor indeks minimum:  
(skor terendah) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)
3. Menentukan rentang yang digunakan untuk kategori interpretasi skor:  

$$\frac{\text{Skor indeks maksimum} - \text{skor indeks minimum}}{\text{skor tertinggi}}$$
4. Menentukan kriteria interpretasi skor dengan bantuan garis kontinum:



Gambar 3.1 Garis Kontinum